

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan beroperasi di berbagai sektor ekonomi. CV. Milyarda Cipta Karya adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri fashion. Namun, perusahaan ini menghadapi permasalahan dalam hal pencatatan yang terdokumentasi dengan baik, terutama pada proses pengadaan bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk merancang informasi terdokumentasi yang sesuai dengan standar ISO 9001:2015 dalam proses pengadaan. Perusahaan memiliki kebutuhan untuk meningkatkan pencatatan terdokumentasi dalam proses pengadaan bahan baku sesuai dengan standar ISO 9001:2015. Saat ini, informasi terdokumentasi yang dimiliki perusahaan belum memenuhi persyaratan standar tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan Business Process Management Lifecycle (BPM) yang terdiri dari proses Identifikasi, Pemodelan, Analisis, dan Perencanaan Ulang. Metode ini akan memungkinkan standarisasi informasi terdokumentasi perusahaan sesuai dengan kriteria ISO 9001:2015 klausul 4.4.2 dan 7.5 sebagai standar utama yang berdasarkan dari penerapan *Plan, Do, Check, and Action* (PDCA). PDCA merupakan suatu siklus manajemen yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam organisasi. Selain itu, analisis sistem manajemen mutu akan digunakan untuk melakukan Gap Analysis terhadap informasi terdokumentasi perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terlihat bahwa pencatatan perusahaan saat ini belum memenuhi standar ISO 9001:2015. Dengan menerapkan pendekatan BPM dan kriteria informasi terdokumentasi yang telah ditetapkan, dirancanglah informasi terdokumentasi yang memenuhi standar ISO 9001:2015. Dengan adanya perancangan standar informasi terdokumentasi diharapkan akan membantu perusahaan memenuhi standar kualitas internasional dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kata kunci— UMKM, PDCA, Informasi Terdokumentasi, ISO, Analisis Gap, ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Mutu